TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.2687

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN REMAJA TENTANG AJARAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di Universitas Teknologi Mataram pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi)

Satria Umami & Dwi Andayani
Universitas Teknologi Mataram; Universitas Nahdlatul Ulama NTB
Satriaumami9@gmail.com; dwiandayani066@gmail.com

Abstract

Understanding Islam is one of the important components that students must have in an effort to deepen or study so that in the future they do not misunderstand the values of Islamic teachings. There are various factors that can influence the level of Islamic understanding of each individual, both internal and external factors. Supporting students' achievement of a good Islamic understanding of information systems includes the ability to be critical, careful, wise, think objectively and appreciate the diversity of Islamic information obtained. This research aims to find out whether there is an influence of the use of social media on the Islamic understanding of Information Systems Students class of 2021. The research method used is a qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used were questionnaires, interviews and documentation. The results of the research show that there is an influence of the use of social media on the Islamic understanding of Information Systems Students class of 2021 at Mataram University of Technology. The magnitude of the influence that social media has on Islamic understanding shows a figure of 21.2%. Social media has an influence in shaping students' mindsets, determining and developing understanding of the Islamic information they receive. Students who have good and strong personalities can determine their views and understanding of the information they receive, especially Islamic information. However, there are also some students who do not cross check the information they obtain.

Keywords: *Social Media, Islamic Understanding, Information Systems Students*

Abstrak : Pemahaman dalam keislaman menjadi salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam upaya memperdalam atau mengkaji supaya kedepannya tidak salah dalam memahami nilai-nilai ajaran Islam. Terdapat berbagai factor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman keislaman setiap individu, baik factor internal maupun factor eksternal. Pendukung tercapainya pemahaman keislaman mahasiswa sistem informasi yang baik meliputi kemampuan dalam bersikap kritis,cermat,bijak,berfikiran objektif dan menghargai keberagaman terhadap informasi keislaman yang didapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

penggunaan media sosial terhadap pemahaman keislaman Mahasiswa Sistem Informasi angkatan 2021. Metode penelitian yang digunakana dalah metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakanya itu kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman keislaman Mahasiswa Sistem Informasi angkatan 2021 di Universitas Teknologi Mataram. Besar pengaruh yang ditimbulkan media social terhadap pemahaman keislaman menunjukkan angka 21,2 %. Media sosial berpengaruh dalam membentuk pola piker mahasiswa, menentukan dan mengembangkan pemahaman terhadap informasi keislaman yang mereka terima. Mahasiswa yang memiliki kepribadian baik dan tangguh dapat menentukan pandangan dan pemahaman mereka terhadap informasi yang diterima, khususnya informasi keislaman. Namun juga terdapat beberapa mahasiswa yang kurang melakukan crosscheck terhadap informasi yang didapatkan.

Kata Kunci: Media Sosial, Pemahaman Keislaman, Mahasiswa Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Media sosial pada zaman sekarang sudah menjadi gaya hidup dikalangan masyarakat dari segala usia. Media social di anggap penting karena diera yang serba digital seperti saatini, media social memberikan kemudahan bagi seluruh lapisan masyarakat dari setiap penjuru dunia, salah satunya adalah kemudahan untuk melakukan kegiatan komunikasi. Komunikasi yang berawal dari komunikasi langsung dengan bertatap muka, saat ini dengan mudahnya dapat dilakukan hanya dengan mengakses media social dengan jarak yang tidak ditentukan.

Perkembangan arus teknologi yang cepat, memberikan pengaruh besar bagi masyarakat, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Dengan kemudahan yang ada, masyarakat secara tidak langsung terjebak dalam fasilitas tersebut. Aktivitas masyarakat saat ini sebagian besar bergantung pada pemanfaatan teknologi. Dalam perkembangannya, fenomena yang terjadi yaitu masyarakat saat ini tidak bisa lepas dari internet atau gadget. Berbagai situs yang disediakan dalam teknologi internet dengan mudah dikonsumsi oleh segala lapisan masyarakat, salah satunya yaitu adanya media sosial. Media social merupakan sebuah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal didunia nyata maupun dunia maya.

Namun bermedia social juga memiliki dampak negative bagi penggunanya. Seperti yang disebutkan oleh Leysa Khadzi Fi bahwa terdapat dua dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media social yaitu berupa dampak positif dan dampak negative, (Jaenal dan Ilham: 2019). Oleh sebab itu penanaman pemahaman mengenai penggunaan dan keamanan

untuk bermedia sosial sangat penting. Hal itu juga dikarenakan konten yang masuk dalam media sosial sangat bebas dan memerlukan kejelian dan kehati-hatian dalam menyaringnya. Kebebasan tersebut menjadikan tingkat kejahatan di media sosial meningkat, banyak orang tidak bertanggung jawab yang menggunakan media social untuk menyebarkan konten pornografi, perjudian, penipuan, penyesatan opini dan kejahatan lainnya (Nurdin:2015). Besarnya pengaruh negatif yang ditimbulkan dari informasi di media social menuntut setiap pengguna untuk selalu bersikap hati-hati dan kritis terhadap segala informasi yang ada. Pengaruh negatif yang besar ini apabila dibiarkan lambat launakan merusak generasi yang akan datang.

Mengingat dampak yang ditimbulkan media social bukan hanya dampak negatif, sebenarnya banyak dampak positif dari media social yang untuk mendapatkan informasi. Salah satu konten yang bermanfaat bagi masyarakat pengguna media sosiala dalah konten keislaman. Kebebasan pengguna untuk membuat ,mendownload, dan membagikan menyebabkan informasi tentang keislaman menyebar dengan cepat. Namun informasi yang tersebar belum bisa diyakini dengan pasti kebenarannya. Padahal dalam mencari ilmu keislaman terdapatataturan-aturan yang harus diperhatikan. Menuntut ilmu dalam Islam adalah wajib itu merupakan perintah Allah SWT. Selain mewajibkan umat Islam untuk menuntut ilmu, Allah SWT juga memerintahkan agar selalu menambah ilmu pengetahuannya. gejala pemahaman terhadap isi al-qur'an dan hadist nabi umat Islam sejak datangnya Islam pada abad ke 13M sampai saat ini masih sangat beragam di dalam menafsirkan. Tidak diketahui dengan jelas apakah keadaan seperti ini merupakan suatu yang memang harus di alami dan diterima kemudian dipetik hikmahnya, atau harus diperlukan suatus tandar yang perlu diberlakukan kepada pemahaman yang variatif tersebut agar tidak keluar dari ajaran yang terkandung dalam sumber pokok ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadist, dan sesuai dengan data-data sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Penggunaan media sosial sudah masuk di semua kalangan usia. Pada usia remaja sampai dewasa awal seperti usia Mahasiswa merupakan pengguna aktif dalam media sosial. Bahkan media social saat ini sudah digunakan oleh anak-anak SD yang kerap dijumpai bermain selalu membawa gadget dan sering mengupdate status di berbagai akun media sosial mereka. Berdasarkan riset yang dipublikasikan *Crowd tap, Ipsos Media CT, san The Wall Street Journal* tahun 2014, 839 respon den dengan rentang usia 16 sampai 36 tahun menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengakses internet dan media social jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan mengakses media tradisional (Mulawarman dan

Aldila:2017). Dilansir dari detik.com menyebutkan hasil penelitian yang dilakukan tahun 2019 oleh *We Are Social* perusahaan media sosial asal Inggris yang bekerja sama dengan *Hootsuite* menyatakan bahwa jumlah pengguna media social diIndonesia mencapai 150 juta atau 56% dari total penduduk Indonesia 268,2 juta penduduk dengan kenaikan 15% dari tahun 2018. Selain itu platform media sosial yang dipakai adalah *Youtube* sebesar 88%, *WhatsApp* sebesar 83%, *Facebook* sebesar 81%, dan *Instagram* sebesar 80% pengguna dari total penduduk. Data terbaru dari We Are Social pada tahun 2020 mengungkapkan terdapat 175,4 juta pengguna internet diIndonesia dan 160 juta merupakan pengguna aktif media sosial. Terdapat kenaikan 10 juta orang Indonesia yang aktif menggunakan media sosial jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun urutan media sosial yang sering diakses oleh pengguna adalah *Youtube, Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter, Line, FB Mesengger, Linkedln ,Pinterest, We Chat, Snap chat, Skype, Tiktok, Tumblr, Reddit, dan Sina Weibo.*

METODE

Dalam penelitian ini memakai metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan secara apa adanya yang terjadi sesuai dengan fakta dan temuan di lapangan (Moloeng, 2018). Observasi partisipatif , wawancara mendalam mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman remaja tentang ajaran agama islam serta studi dokumentasi dilakukan pada mahasiswa Universitas Teknologi Mataram Jurusan Sistem Informasi pada tangal 12 Agustus 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan teknik wawancara individual maupun kelompok, selain itu dengan studi dokumen. Narasumber penelitian adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi angkatan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Universitas Teknologi Mataram pada mahasiswa jurusan sistem informasi semester tiga, hasil dan pembahasan penelitian ini di jelaskan seseuai dengan fokus masalahnya. Data penelitian diperoleh melalui suatu proses pengumpulan data.Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan tiga cara yaitumelalui penyebaran kuesioner, wawancara dengan narasumber dan melaluidokumentasi. Kuesioner disebarkan kepada 50 Mahasiswa Jurusan sistem Informasi Universitas Teknologi

Mataram melalui Penyebaran kueisoner dilakukan menggunakan angket secara langsung kepada responden.mengisi pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan apa yang dialami responden. Mengenai Penggunaan media sosial memiliki jumlah pernyataan sebanyak 18 item

Data penelitian yang dihasilkan berdasarkan pengisian kuesioner oleh responden dilihat secara keseluruhan menunjukkan bahwa keaktifan mengakses media social setiap harinya sangat tinggi yaitu dengan prosen tase 67,8% jawaban "selalu", 29,9% "sering", dan sisa nya adalah menunjukkan jawaban "kadang-kadang". Tingkat aksesakun media sosial paling banyak adalah akses akun *Whatsapp* dibandingkan media social lainya itu sebesar 82,8%. Konten yang diikuti secara umum menunjukkan tingkat "sering" diakses setiap konten dalam pertanyaan. Kaitannya dengan jumlah prosentase jawaban "selalu" dimiliki oleh konten dakwah keislaman yaitu sebesar16,1% dibandingkan dengan pilihan konten lain. Memperdalam penggalian data tentang keislaman responden, hasil menunjukkan akses materi keislaman yang disajikan dalam pilihan menunjukkan hasil"sering", dan menunjukkan hasil tertinggi "selalu" pada pilihan akses materi keislaman tentang hokum islam, aqidah dan motivasi kehidupan yaitu sebesar 10,3%. Kegiatan mendownload materi keislaman diakun media social dapat dikatakan jarang dilakukan oleh responden, bahkan pada akun *facebok* dan *twitter* menunjukkan hasil jawaban "tidak pernah" yang paling banyak. Kegiatan membagikan materi keislaman pada akun media sosial secara umum menunjukkan hasil "kadang-kadang", hasil "selalu" juga ditunjukkan pada akun whatsapp yaitu sebesar 9,2%. Terkait proses pemahaman keislaman responden yang diwakilkan dengan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner menunjukkan bahwa responden belum menguasai materi keislaman dengan yakin. Pengetahuan responden mengenai syarat Dosen tau penyampai materi keislaman pun masih dalam taraf keraguan dan belum sepenuhnya mengetahui kebenaran penyampai, yaitu sebesar 50,6% jawaban sering dan 36,8% jawaban kadang-kadang. Hanya terdapat sebagian yang sudah benar-benar mengetahui dan memperhatikan syarat penyampai materi keislaman yaitu sebesar 11,5%. Kemampuan responden dalam menerima dan memberikan kesimpulan terhadap materi keislaman yang didapatkan belum sepenuhnya dapat dengan benar, atau dapat dikatakan hanya kadang-kadang mampu memahami dengan benar dan yakin materi keislaman tersebut sesuai ilmu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara *online* oleh peneliti kepada 15 mahasiswa jurusan sistem informasi angkatan 2021 melalui *Whatsapp Chat* dapat diambil pemahaman bahwa dengan adanya perkembangan teknologi saat ini dan keberadaan media

sosial diakui mahasiswa sangat membantu, baik untuk berkomunikasi, mencari referensi tugas kuliah, dan memperoleh informasi yang lain, atau bahkan hanya untuk sekedar mencari hiburan ketika jenuh. Banyak dari mereka yang menganggap bahwa tidak mengakses media sosial sehari saja sudah merasa ketinggalan informasi yang ada. Apalagi dengan era teknologi seperti sekarang ini yang hampir semua terakses dengan internet ataupun media sosial.

Dalam penggunaan media sosial, narasumber memiliki berbagai jawaban. Media social yang mereka gunakan beragam satu sama lain, sesuai dengan kebutuhan dan kesenangan masing-masing. Kebanyakan media sosial yang narasumber akses yaitu berupa *Whatsapp, Facebook, Twitter, Youtube, Blog, Instagram*. Beberapa dari narasumber menyebutkan bahwa mereka bisa memiliki akun lebih dari satu disetiap media sosial. Hal yang narasumber cari tidak lain dari penggunaan media sosial adalah informasi baik itu untuk mendorong dalam akademiknya atau untuk kebutuhan hiburan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan pada mahasiswa di Universitas Teknologi Mataram, ada beberapa poin yang perlu penulis sampaikan mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman remaja tentang ajaran agama islam yang positif yaitu: *pertama* media social dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru mengenai hokum didalam agama islam , maupun yang bersifat amaliayah, *kedua* media social dapat memberikan kemudahan didalam mencari segala informasi mengenai dunia islam. Sedang yang negative media social dapat membuat seseorang kecanduan dan lupa waktu dan melupakan kewajaiban yang lain.

KEISMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman keislaman mahasiswa sistem informasi angkatan 2021 di Universitas Teknologi Mataram, maka dapat diambil dua kesimpulan dalam bentuk posistip adalah 21,2%, dan negative 78,8% merupakan factor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi pemahaman keislaman.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Kecanggihan yang disuguhkan media sosial memang memudahkan dalam segala aktivitas, terutama dalam hal berkomunikasi atau dalam hal yang lain. Akan tetapi hendaknya dalam menggunakan media social jangan sampai terlena dengan

kemudahan-kemudahan tersebut. Gunakanlah media sosial dengan bijak dan manfaatkan media sosial sesuai porsi yang dibutuhkan. Bukan hanya mencari hiburannya saja namun mencari kebermanfaatannya. Sebagai Mahasiswa harapan bangsa hendaknya lebih cermat lagi dalam mengkaji suatu materi keislaman. Karena pemahaman kita tentang suatu yang berhubungan dengan materi keislaman sangat berpengaruh terhadap persepsi dan pemahaman kita sebagai mahasiswa kepada ajaran agama. Pilih dan pilah segala informasi tentang keislaman sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Jaenal dan Ilham Fahmi. (2019). "Media Sosial dalam Mempengaruhi Keberagamaan Siswa dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam" ,*Jurnalwahaya Kuray Ilmiah_pasca sarjana PAI Unsika*. Vol.3, No. 1.

Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Alyusi, Shiefty Dyah. (2016). *Media Sosial Interaksi, Identitas ,dan Modal Sosial*. Jakarta:Kencana.

Doni, Fahlepi Roma. (2017). "Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada KalanganRemaja"*,IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*.Vol.3, No2.

Halim, Nurdin Abd. (2015). "Penggunaan Media Internet di Kalangan Remajauntuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman", *Jurnal Risalah*. Vol.26, No. 3.

Masykuri, Saifuddin. (2018). *Guruku Bukan Syekh Google: Kiat Selektif Mencari Guru*. Karang anyar : Tinta Santri Publishing.

Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri. (2017). "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya ditinjau dari Perspektif Psikologi Terapan",*Jurnal Buletin Psikologi*. Vol.25. No.1.